

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENDADARAN	iii
LEMBAR KONSULTASI MAGANG	iv
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
INTISARI	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Magang	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat	4
1.5 Batasan Masalah	4
1.6 Metodologi	4
1.7 Sistematika Penulisan Laporan	5
1.7.1 Bagian Inti	5
1.7.2 Bagian Akhir	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pendahuluan	7
2.2 Beton	7
2.3 Beton Pracetak	8
2.3.1 Pengertian Beton Pracetak	8
2.3.2 Sejarah Perkembangan Pracetak	8
2.3.3 Metode Membangun dengan Konstruksi Pracetak	9
2.3.4 Klasifikasi Sistem Pracetak Beton	10
2.3.5 Sistem Pracetak Wika Beton	11
2.3.5.1 Komponen Pracetak	12
2.3.5.2 Acuan Sistem Pracetak	13
2.3.6 Sistem Transportasi dan Pengangkat Komponen Pracetak	14
2.3.7 Keuntungan dan Kerugian Beton Pracetak	15
2.3.8 Jenis Sambungan antara Komponen Beton Pracetak	15
2.3.8.1 Sambungan Kering (<i>dry connection</i>)	16
2.3.8.2 Sambungan Basah (<i>wet connection</i>)	16
2.3.9 Metode Pemasangan	16
2.3.10 Proses Pekerjaan <i>Installement</i> Pracetak	17
2.3.11 Pelat Beton Pracetak	19
2.3.11.1 <i>Hollow Core Slab</i>	19
2.3.11.2 Keuntungan Menggunakan <i>Hollow Core Slab</i>	19
2.3.11.3 Tipe Pelat <i>Hollow Core Slab</i>	21
2.3.11.4 Sambungan Pelat <i>Hollow Core Slab</i>	25
2.4 Manajemen Konstruksi	25
2.5 Produktivitas	26
2.5.1 Pengertian Produktivitas	26
2.6 <i>Tower Crane</i>	30
2.6.1 Waktu Siklus	31

BAB III MANAJEMEN PERUSAHAAN	32
3.1 Profil Perusahaan	32
3.1.1 Sejarah Perkembangan Wika Beton	32
3.1.2 Wilayah Pabrik dan Pemasaran PT. Wika Beton	32
3.1.3 Visi, Misi, dan Strategi Perusahaan	34
3.1.4 Logo Wika Beton	35
3.1.5 Struktur Organisasi PT. Wika Beton	35
3.2 Lokasi Proyek	37
3.3 Data Proyek	37
3.4 Informasi Proyek	38
3.4.1 Pemilik Proyek	38
3.4.2 Penyedia Jasa (Kontraktor)	39
3.5 Organisasi Proyek	40
BAB IV PEMBAHASAN	46
4.1 Tahapan Pekerjaan Instalasi <i>Precast</i>	46
4.1.1 Alur Penelitian	46
4.1.2 Bagan Alur Pekerjaan Instalasi <i>Hollow Core Slab</i>	47
4.2 Data Teknis <i>Hollow Core Slab</i>	48
4.3 Metode Pelaksanaan Instalasi <i>Hollow Core Slab</i>	48
4.3.1 Pekerjaan Pendahuluan	48
4.3.2 Mobilisasi <i>Hollow Core Slab</i>	49
4.3.3 Penataan <i>Hollow Core Slab</i> di Lapangan	50
4.3.4 Menentukan Lokasi Instalasi <i>Erection Hollow Core Slab</i>	52
4.3.5 Alat Pelindung Diri	53
4.3.6 <i>Erection Hollow Core Slab</i> dengan Alat <i>Tower Crane</i>	54
4.3.7 Pekerjaan Sambungan Pembesian <i>Hollow Core Slab</i>	58
4.3.8 Pekerjaan <i>Overtopping Hollow Core Slab</i> Menggunakan <i>Concrete Pump Truck</i>	64

4.4 Analisis Produktivitas Pekerjaan Instalasi Hollow Core Slab.....	70
4.4.1 <i>Cycle Time</i> dan Produktivitas <i>Erection Hollow Core Slab</i>	70
4.4.2 <i>Cycle Time</i> dan Produktivitas Pembesian <i>Hollow Core Slab</i>	73
4.4.3 <i>Cycle Time</i> dan Produktivitas <i>Overtopping Hollow Core Slab</i> ..	76
4.4.4 Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas <i>Hollow Core Slab</i> ...	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	83